

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA
ANAK USIA DINI DENGAN MENGGUNAKAN METODE
STORY READING PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B.2
BA AISYIAH WARU 02 BAKI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1**

Pendidikan Anak Usia Dini



SITI KOYIMAH

NIM : A520085123

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan anak usia dini, terutama di Taman Kanak-kanak, ada beberapa aspek yang dikembangkan yaitu aspek moral agama, sosial, emosional, bahasa, kognitif, fisik motorik dan seni. Salah satu aspek tersebut adalah aspek bahasa. Pengetahuan bahasa sangat penting bagi semua orang dalam kehidupannya sehari-hari, terutama dalam kehidupan keluarga.

Setiap orang yang berkomunikasi dengan orang lain selalu menggunakan bahasa baik bahasa lisan, bahasa tulis maupun bahasa isyarat (bahasa tubuh). Bahasa diajarkan pada anak sejak anak masih kecil, bahkan ketika anak masih bayi pun sudah bisa diajari bahasa yaitu dengan mengajak anak berbicara atau membaca gambar. Ibu memiliki peranan yang sangat penting dalam mengajarkan bahasa kepada anak, karena seorang ibu mempunyai waktu lebih banyak dalam mengurus anaknya dan lebih sering berkomunikasi dengan anak. Namun demikian, peran seorang guru tidak kalah penting karena pada saat ibu bekerja, tugas seorang ibu diganti akan oleh guru selama di sekolah.

Seorang guru harus memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan anak dan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan kecerdasan yang dimiliki oleh anak. Perkembangan merupakan proses perubahan dalam pertumbuhan pada anak sebagai fungsi kematangan dan interaksi dengan lingkungan. Perkembangan

setiap individu berbeda-beda dan berlangsung berangsur sedikit demi sedikit dari kemampuan yang bersifat umum menuju yang lebih khusus (Marsudi, 2006:7).

Berdasarkan teori *Multiple Intelligences*, kecerdasan anak antara lain adalah kecerdasan bahasa. Anak yang mempunyai kecerdasan bahasa akan senang apabila mendapatkan fasilitas kebutuhan untuk berbicara, bernegosiasi dan mengekspresikan perasaan melalui kata-kata. Dalam perkembangan anak, dukungan dan dorongan dari orang tua dan guru sangat diperlukan. Setiap orang sebenarnya mempunyai kapasitas untuk mengembangkan kecerdasannya hingga tingkat tertinggi, asalkan memperoleh dukungan, pengayaan, dan pembelajaran yang tepat atau pas (Amstrong dalam Musfiroh, 2005:52).

Keberhasilan seorang anak tidak terlepas dari dukungan dan pendidikan guru dan orang tua. Salah satu dukungan yang diberikan adalah dengan mengajak anak untuk belajar membaca. Membaca merupakan kunci utama untuk masuk pada ruang ilmu dan pengetahuan (Masjidi, 2007:1). Semua proses belajar didasarkan pada kemampuan membaca. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa faktor utama mengapa negara-negara maju unggul dalam ilmu dan pengetahuan adalah karena pada umumnya masyarakat mereka suka membaca (Masjidi, 2007:3).

Dari pengamatan kemampuan membaca anak kelompok B.2 BA Aisyiyah Waru 02 diketahui bahwa sebagian anak masih kesulitan untuk membaca. Apabila anak diminta membaca, ada anak yang mengalihkan

perhatian dengan bermain atau ngobrol dengan temannya. Bahkan ada anak yang berkeliling kelas.

Dari pengamatan tentang kesulitan membaca anak tersebut dapat diketahui bahwa penyebabnya adalah kurangnya variasi guru dalam pembelajaran. Pada saat mengajarkan membaca, guru menulis kata/kalimat di papan tulis atau pada kartu kata sehingga dapat mengakibatkan kejenuhan pada anak.

Menghadapi kesulitan yang dialami anak kelompok B.2 BA Aisyiyah Waru 02 dalam hal membaca, bukanlah hal yang mudah bagi seorang guru untuk memilih strategi yang tepat dalam mengajarkan membaca. Dalam mengajarkan membaca anak sejak dini diperlukan metode yang baik agar hasil yang diperoleh memuaskan. Metode ini harus sesuai dengan kondisi anak, yaitu usia dan kemampuan anak. (Masjidi, 2007:57). Metode yang tepat untuk peningkatan kemampuan membaca anak usia dini adalah dengan metode bercerita, karena anak-anak lebih senang bila diajak bercerita dari pada harus belajar dengan mendengarkan nasehat-nasehat atau diajak membaca tulisan secara langsung.

Untuk peningkatan kemampuan membaca anak, akan lebih menyenangkan bagi anak apabila metode yang digunakan adalah *story reading*. Setelah guru bercerita, biasanya anak akan minta dipinjami buku untuk dibaca sendiri. Dengan begitu secara tidak langsung guru sudah mengajarkan anak untuk senang membaca. Kunci utama untuk masuk pada ruang ilmu dan pengetahuan tiada lain adalah dengan membaca (Masjidi,

2007:1). Di era globalisasi saat ini, siapapun yang tidak bisa membaca akan ketinggalan informasi dan ilmu pengetahuan.

Dengan metode *story reading*, diharapkan kemampuan membaca anak-anak kelompok B.2 di BA Aisyiyah Waru 02 dapat lebih meningkat sehingga tidak akan ketinggalan setelah masuk SD nantinya. Untuk itu dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode *Story Reading* Pada Anak Didik Kelompok B.2 BA Aisyiyah Waru 02 Baki”.

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya kemampuan anak dalam membaca.
2. Kurangnya metode *story reading* yang digunakan guru TK

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka akan muncul berbagai masalah. Agar penelitian ini lebih efektif, efisien dan terarah, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Metode membaca pada anak usia dini yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *story reading*.
2. Indikator dalam kemampuan membaca anak usia dini adalah anak mampu membaca kata sederhana dan menirukan 4 – 5 urutan kata.
3. Penelitian tentang membaca dengan metode *story reading* ini terbatas pada anak didik di BA Aisyiyah Waru 02 kelompok B.2

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan penuntun bagi langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam kegiatan penelitiannya. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah dengan metode *story reading* dapat meningkatkan kemampuan membaca anak?
2. Seberapa besar peningkatan kemampuan membaca anak dengan menggunakan metode *story reading*.

E. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini diadakan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak didik kelompok B.2 BA Aisyiyah Waru 02 Baki dengan menggunakan metode *story reading*.

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan proses peningkatan kemampuan membaca anak dengan metode *story reading*.
2. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca anak dengan menggunakan metode *story reading*.

F. Manfaat Penelitian

Harapan penulis dengan penelitian ini adalah supaya penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah perbendaharaan ilmu pada Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya tentang cara meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini dengan metode *story reading*.

2. Manfaat praktis.

a. Bagi anak TK

Untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini terutama dalam kemampuan membaca.

b. Bagi guru

Dapat memberi masukan bagi guru dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan membaca anak-anak didiknya dengan cara yang lebih kreatif.

c. Bagi orang tua

Orang tua diharapkan dapat ikut berperan dalam peningkatan kemampuan bahasa anak yaitu kemampuan membaca dengan metode bercerita.